



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS
DI SD NEGERI 040494 DESA SUSUK KECAMATAN
TIGANDERKET T.P 2024/2025**

***THE EFFECT OF TALKING STICK LEARNING MODEL ON STUDENTS'
LEARNING OUTCOMES IN GRADE IV SCIENCE MATERIAL STATE
ELEMENTARY SCHOOL 040494 SUSUK VILLAGE
TIGANDERKET DISTRICT T.P 2024/2025***

Nabilla Adelia Br Purba⁽¹⁾, Irwansyah⁽²⁾, Siti Zahara H. Harahap⁽³⁾¹⁾²⁾³⁾
Universitas Quality, Prodi PGSD FKIP Universitas Quality Jl.Ringroad – Ngumban
Surbakti No.18, Kode Pos : 12345, Indonesia.

⁽¹⁾ nabilaadeliapurba@gmail.com, ⁽²⁾ iirwan135@gmail.com,
⁽³⁾ zahraharahap.zh@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Talking Stick* pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 040494 Desa Susuk Kecamatan Tiganderket T.P 2024/2025, untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model *Talking stick* pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 040494 Desa Susuk Kecamatan Tiganderket T.P 2024/2025, dan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan dengan menggunakan model *talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 040494 Desa Susuk Kecamatan Tiganderket T.P 2024/2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan desain *pre test-post test control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV, yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah siswa masing-masing 15 orang. Instrumen pengumpulan data berupa test pilihan berganda, analisis data meliputi uji validitas, uji rata-rata, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen memperoleh nilai pre test 62 dan pada post test 86. Sementara di kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata pre test 71,33 dan pada post test 81,33. Uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 1,92 > t_{tabel} = 1,70$ maka H_1 diterima H_0 ditolak atau ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 040494 Desa Susuk Kecamatan Tiganderket T.P 2024/2025.

Keywords: *Talking Stick, Hasil Belajar, IPAS*



ABSTRACT

This study aims to determine the learning outcomes of students using the Talking Stick model on student learning outcomes in the subject of social studies for grade IV at SD Negeri 040494, Susuk Village, Tiganderket District, Academic Year 2024/2025, to determine the learning outcomes of students without using the Talking Stick model on student learning outcomes in the subject of social studies for grade IV at SD Negeri 040494, Susuk Village, Tiganderket District, Academic Year 2024/2025, and to determine the significant effect of using the Talking Stick model on student learning outcomes in the subject of social studies for grade IV at SD Negeri 040494, Susuk Village, Tiganderket District, Academic Year 2024/2025. The type of research used is quantitative research, using a quasi-experimental method with a pre-test-post-test control group design. The population of the study was all grade IV students, consisting of two classes with 15 students each. The data collection instrument was a multiple choice test, data analysis included validity test, mean test, normality test, homogeneity test, and hypothesis test. The results showed that the average value in the experimental class obtained a pre-test score of 62 and a post-test of 86. While in the control class, the average pre-test score was 71.33 and a post-test score of 81.33. The hypothesis test showed that the t_{count} value = 1.92 > t_{table} = 1.70, then H_1 is accepted H_0 is rejected or there is a significant effect of the use of the Talking Stick model on student learning outcomes in the subject of science for grade IV of SD Negeri 040494, Susuk Village, Tiganderket District, Academic Year 2024/2025.

Keywords: Talking Stick , Learning Outcomes, Science

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sarana pendidikan formal, pembawa proses pendidikan, dan berperan membawa generasi muda memasuki era informasi dan teknologi. Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar bagi peserta didik. Siswa secara aktif mengembangkan potensi fisik/perilaku (psikomotor/perilaku) dan mental (spiritual). Salah satu tujuan pendidikan adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuannya adalah agar kita menjadi manusia yang lebih baik, lebih berpengetahuan, dan mampu menghadapi tantangan hidup (Hamalik, 2015). Langeveld (2020) berpendapat bahwa pendidikan adalah "upaya mempengaruhi anak untuk menuntun agar menjadi/memiliki kedewasaan atau dapat menolong diri sendiri dalam memenuhi tugas hidupnya."

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari alam sekitar kita. Dari benda mati seperti batu dan air hingga makhluk hidup seperti tumbuhan dan hewan. Sains juga mempelajari berbagai peristiwa alam seperti hujan, angin, dan gempa bu



mi. Sains membantu kita memahami dunia di sekitar kita dan memungkinkan kita menghargai dan hidup bersama alam. Selain itu, ilmu pengetahuan juga berperan penting dalam pengembangan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan kualitas hidup manusia (Prihatini, E. 2017).

Merriam dan Bierema (2017) dalam karya mereka menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan indikator penting dari efektivitas proses pembelajaran. Mereka menekankan bahwa hasil belajar tidak hanya mencakup pengetahuan yang diperoleh, tetapi juga keterampilan dan sikap yang berkembang selama proses pendidikan. Hasil belajar harus diukur secara holistik untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kemajuan siswa.

Rusman (2020) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau di luar kelas.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran memberikan struktur proses pengajaran yang jelas, menjadikan kegiatan pembelajaran lebih tepat sasaran dan sistematis. Adanya beberapa model pembelajaran memungkinkan pendidik menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan beragam sehingga siswa tidak mudah bosan (Arends, 2017).

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat observasi di Sd Negeri 040494 Desa Susuk Kecamatan Tiganderket, model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan proses pembelajaran yang konvensional yaitu pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan belum berpusat pada siswa, dan siswa kurang tertarik pada pembelajaran IPAS. Oleh karena itu banyak siswa yang malas mengerjakan tugas yang diberikan gurunya dimana dapat dilihat dari sebagian siswa yang tidak menyelesaikan tugasnya, mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak percaya diri dalam mengerjakan soal ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan hasil belajar di sd tersebut masih kurang memuaskan. Model pembelajaran *Talking Stick* adalah model yang cocok untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar karena model ini memanfaatkan interaksi antar siswa, model ini juga memberikan kesempatan siswa dalam meningkatkan partisipasi dan kemampuan mengemukakan pendapatnya secara bergilir. Dengan cara ini pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru tetapi juga berpusat pada siswa.



Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 040494 Desa Susuk Kecamatan Tiganderket

Nilai	Jumlah Siswa	Presentase%
<65	18	60%
≥65	12	40%
Jumlah	30	100%

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebagian besar nilai siswa belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) sekolah yang sudah ditentukan, yaitu 65. Berdasarkan data di atas, 18 siswa (60%) dari 30 siswa tidak tuntas di bawah KKTP, sedangkan 12 siswa (40%) sudah tuntas di atas KKTP. Rendahnya nilai IPA disebabkan oleh kurang adanya minat belajar siswa dan kemampuan menyampaikan pendapatnya terhadap mata pelajaran IPAS.

Seperti contohnya Model Pembelajaran *Talking Stick* merupakan metode pembelajaran kooperatif yang melibatkan seluruh siswa dalam proses pembelajaran. Konsepnya sederhana namun efektif, siswa secara bergiliran memegang tongkat, dan siswa yang memegang tongkat mempunyai hak dan kewajiban menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman sekelasnya. Dengan memberikan setiap siswa kesempatan untuk berpartisipasi aktif, model ini membantu siswa menjadi lebih percaya diri, kritis, dan kolaboratif (Bennett, 2017).

Kurniasih dan Sani (2015) berpendapat bahwa model pembelajaran *talking stick* adalah model pembelajaran kelompok yang mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Tongkat akan digilirkan kepada setiap kelompok, dan kelompok yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru diiringi musik.

Model pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan. Jika diibaratkan pembelajaran sebagai sebuah bangunan, maka model pembelajarannya adalah desain arsitektur. Tanpa desain yang baik, suatu bangunan tidak akan kuat dan fungsional. Begitu pula dalam pembelajaran, tanpa model yang tepat maka tujuan pembelajaran sulit tercapai secara efektif. Model pembelajaran merupakan alat yang berharga bagi guru untuk merancang proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan memilih model pembelajaran yang tepat, guru dapat membantu siswa mencapai potensi belajarnya secara maksimal (Dewey, 2014).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas penulis mengangkat skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 040494 Desa Susuk Kecamatan Tiganderket T.P 2024/2025.”



METODE

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Leedi *at al* Ormrod (2019) berpendapat bahwa penelitian Kuantitatif menggunakan data yang dapat dihitung dan diolah secara statistik untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Metode penelitian yang digunakan yaitu *quasy eksperimen*. Siswa dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menerima perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dengan materi IPA, sedangkan kelas kontrol tidak menerima perlakuan dengan model pembelajaran *talking stick* pada materi IPA. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan model *talking stick* berdampak pada kelas eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre test - post test control group design*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada materi IPAS kelas IV SD Negeri 040494 Desa Susuk Kecamatan Tiganderket dengan menguraikan deskripsi penelitian.

Tabel 4.1 Rata-rata dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa Kelas IV A (Eksperimen)

NO	Nama Siswa	Post Test
1	Siswa 1	80
2	Siswa 2	80
3	Siswa 3	100
4	Siswa 4	90
5	Siswa 5	80
6	Siswa 6	90
7	Siswa 7	80
8	Siswa 8	80
9	Siswa 9	70
10	Siswa 10	80
11	Siswa 11	90
12	Siswa 12	100
13	Siswa 13	90
14	Siswa 14	90
15	Siswa 15	90
	Jumlah	1290
	Rata-rata	86
	ST.DEVISIASI	8,280787

**Tabel 4.2 Rata-rata dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa Kelas IV B (Kontrol)**

NO	Nama Siswa	Post Test
1	Siswa 1	80
2	Siswa 2	80
3	Siswa 3	90
4	Siswa 4	90
5	Siswa 5	80
6	Siswa 6	90
7	Siswa 7	70
8	Siswa 8	70
9	Siswa 9	90
10	Siswa 10	80
11	Siswa 11	90
12	Siswa 12	70
13	Siswa 13	80
14	Siswa 14	80
15	Siswa 15	80
	Jumlah	1220
	Rata-rata	81,33333
	ST.DEVISIASI	7.432234

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

Tabel 4.9 Uji Hipotesis

	EKS	KONTROL
Mean	86	81,33333
Variance	68,57142857	55,2381
Observations	15	15
Pooled Variance	61,9047619	
Hypothesized	Mean	
Difference	0	
Df	28	
t Stat	1,924334183	
P(T<=t) one-tail	0,0577551	
t Critical one-tail	1,701130934	
P(T<=t) two-tail	0,1155102	
t Critical two-tail	2,048407142	



Maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,92$ sedangkan $t_{tabel} = 1,70$ maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima atau Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *talking stick* terhadap hasil belajar IPAS materi wujud benda di kelas IV SD Negeri 040494 Desa Susuk kecamatan Tiganderket T.P 2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar IPAS siswa pada materi wujud benda tanpa menggunakan model *talking stick* kelas IV SD Negeri 040494 Desa Susuk Kecamatan Tiganderket T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 81,33.
2. Hasil belajar IPAS pada materi wujud benda dengan menggunakan model *talking stick* kelas IV SD Negeri 040494 Desa Susuk Kecamatan Tiganderket T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 86.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *talking stick* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada materi IPAS SD Negeri 040494 Desa Susuk Kecamatan Tiganderket T.P 2024/2025. Karena $t_{hitung} = 1,92$ sedangkan $t_{tabel} = 1,70$ maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2017). *Learning to Teach*. McGraw-Hill Education.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* edisi 3. Bumi aksara.
- Bennett, A. (2017). *Talking Stick: A Guide to Engaging Students in Active Learning*.
- Bloom, B. S. (2018). *Revisiting the Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. *Journal of Educational Research*, 112(1), 1-10.
- Creswell, J., Sahu, S., Blok, L., Bakker, M. I., Stevens, R., & Ditiu, L. (2014). *A multi-site evaluation of innovative approaches to increase tuberculosis case notification: summary results*. *PLoS One*, 9(4),
- Dewey, J. (2014). *Experience and Education*. Touchstone.



- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran* (cetakan kelima belas). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdayana, J. (2018). *Model Pembelajaran Talking Stick dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 123-130.
- Hamdayana, M. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 45-52.
- Hidayati, I. N., & Sawiji, H. (2024). *Penerapan model project based learning (pjbl) dengan direct instruction untuk meningkatkan prestasi belajar konsentrasi keahlian elemen pengelolaan rapat/pertemuan peserta didik kelas xi mplb 2 smk negeri 3 surakarta*. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(10), 54-65.
- Hilgard, E. R. (2012). *Theories of Learning and Instruction*. *Journal of Educational Psychology*, 104(2), 123-134.
- Hoencamp, M., Exalto, J., de Muynck, A., & de Ruyter, D. (2024). *Penentuan Nasib Sendiri yang Bertanggung Jawab: Teori Pendidikan Martinus Jan Langeveld (1905–1989), Asal-usul dan Sumbernya*. *Sejarah Pendidikan*, 53 (1), 86-105.
- Huda, F. (2017). *Penerapan model pembelajaran talking stick dalam upaya peningkatan hasil belajar pokok bahasan pancasila sebagai dasar negara republik Indonesia kelas VI tahun pelajaran 2017/2018*. *Jurnal PTK dan pendidikan*, 3(2).
- Huda, M., Maselena, A., Teh, K. S. M., Don, A. G., Basiron, B., Jasmi, K. A., ... & Ahmad, R. (2018). *Understanding Modern Learning Environment (MLE) in big data era*. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (Online)*, 13(5), 71
- Junaidi A. (2017). *Model Pembelajaran Aktif: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2015). *Ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas guru*. Jakarta: Kata Pena, 73, 87-88.
- Leedy, P. D., & Ormrod, J. E. (2019). *Practical Research: Planning and Design (12th ed.)*. Pearson.
- Marzano, R. J. (2021). *The New Art and Science of Teaching*. ASCD.
- Maulidiah, I. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran VAK Terhadap Self-Concept Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Pada Siswa Kelas VII*. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 14(2).
- Merriam, S. B., & Bierema, L. L. (2013). *Adult learning: Linking theory and practice*. John Wiley & Sons.
- Noeraini, I. A., & Sugiyono, S. (2016). *Pengaruh tingkat kepercayaan, kualitas pelayanan, dan hargaterhadap kepuasan pelanggan JNE Surabaya*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(5).
- Pemerintah, P. (2005). *Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Pratiwi, A. A. S., Rusman, T., & Suroto, S. (2020). *Perbandingan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay, Teams Games Tournament Dan Numbered Heads Together Dengan Memperhatikan minat belajar*. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 3(2), 345789.



-
- Prihatini, E. (2017). *Pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2).
- Psychological Testing: *History, Principles, and Applications* (7th ed.). Pearson.
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sentosa, D. (2015). *Tujuan dan Fungsi Penilaian Hasil Belajar dalam Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 75-84.
- Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Proses Sains*. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 12-20.
- Shoimin, A. (2016). *Buku 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*.
- Sjukur, S. B. (2012). *Pengaruh blended learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di tingkat SMK*. *Jurnal pendidikan vokasi*, 2(3), 368-378.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhartono. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 123-130.
- Sukmadinata, L. (2016). *Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 45-56.
- Sutrisno, A. (2021). *Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 45-58.
- Suyanto. (2017). *Strategi Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syahrani, A. (2016). *Pentingnya Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 8(2), 100-110.